

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas V SD

Nola Suci Ananda¹, Arwin²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords: <i>CTL, Learning Outcomes, Integrated Thematic</i></p> <p>Kata Kunci: <i>CTL, Hasil Belajar, Tematik Terpadu</i></p>	<p><i>This research is motivated by the lack of optimal implementation of integrated thematic learning carried out by the teacher, so that it has an impact on the low learning outcomes of students in grade V SD. This study aims to describe the improvement of student learning outcomes in integrated thematic learning using the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach in grade V SD. The approach used is a qualitative and quantitative approach to the type of research is Classroom Action Research (CAR). The results of the study seen from the aspects of the Learning Implementation Plan in the first cycle obtained an average of 80.55% (B), an increase in the second cycle 91.66% (A). The implementation of learning in the aspect of the teacher in cycle I obtained an average of 77.87% (C), and in the second cycle 81.25% (B). The aspects of students in the first cycle obtained an average of 67.18% (K) and increased in the second cycle of 81.25% (B). Thus the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach can improve integrated thematic learning outcomes in Class V SD.</i></p>
	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V SD. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) di kelas V SD. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitiannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian dilihat dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di siklus I diperoleh rata-rata 80,55% (B) meningkat pada siklus II 91,66% (A). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I diperoleh rata-rata yaitu 77,87% (C), dan pada siklus II 81,25% (B). Aspek peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata yaitu 67,18% (K) dan meningkat pada siklus II yaitu 81,25% (B). Dengan demikian pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SD.</p>
<p>Corresponding author :nolasuciananda@gmail.com</p>	<p>JBES 2020</p>

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran ditentukan oleh kualitas kurikulum. Kurikulum erat hubungannya dengan perubahan serta perkembangan kehidupan masyarakat. Saat ini kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terbaru yakni dari KTSP 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 menjadi kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis sebelumnya. Menurut Ahmadi (2014:80) kurikulum 2013 yang ideal yaitu “Berpusat pada peserta didik, sifat pembelajaran yang kontekstual, buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan”. Dalam kurikulum 2013 orientasinya adalah keseimbangan dari pengembangan kemampuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Majid (2014:28) menyatakan “Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*Knowledge*)”.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 10 dan 11 Agustus

2020 di SDN 22 Magek, Kabupaten Agam, penulis menemukan bahwa guru belum terlihat melakukan perencanaan yang matang. Hal ini terlihat pada kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan guru, yakni guru langsung saja masuk pada materi saat pembelajaran dilakukan. Serta guru belum memaksimalkan penggunaan RPP di dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Penulis juga menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran, terlihat bahwa peserta didik belum dilibatkan secara aktif di dalam pelaksanaan pembelajaran dan guru kurang memberikan masalah terkait dengan kehidupan peserta didik, kurang memberikan konsep yang nyata terhadap peserta didik, guru kurang mengeksplor kemampuan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah nyata yang ada di sekitarnya, akibatnya peserta didik kurang memahami apa yang diajarkan oleh guru, sehingga penulis rasa pelaksanaan pembelajaran belum sesuai sepenuhnya dengan tahapan pembelajaran tematik terpadu dan sulit di dalam peningkatan hasil belajar peserta didik nantinya.

Terlihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang terdapat pada nilai PH yang telah direkap guru kelas V. Dari 18 peserta didik hanya 7 orang peserta didik yang mencapai standar KKM

dan 11 orang peserta didik belum mencapai standar KKM.

Mengatasi kondisi di atas, maka perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu caranya yang tepat dan sesuai dengan kurikulum 2013 ialah dengan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Pendekatan *CTL* merupakan suatu pendekatan yang mengarahkan peserta didik secara aktif di dalam pembelajaran, yang mana penyampaian dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga peserta didik mampu menyusun pengetahuannya sendiri. Pendekatan *CTL* sangat cocok sekali digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena pendekatan ini melibatkan peserta didik langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang dipelajarinya. Dengan demikian pembelajaran akan berlangsung aktif dan menyenangkan.

Adapun tujuan CTL menurut Majid (2014), yaitu “Mendorong peserta didik untuk mengaitkan pemahaman yang dimilikinya dengan penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna”. Dalam pelaksanaan dengan menggunakan pendekatan CTL diharapkan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut secara aktif.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif karena penelitian lebih difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran peserta didik.

Pendekatan kualitatif berarti pendekatan yang mengungkapkan fakta yang diperoleh peneliti secara langsung dari aktivitas pembelajaran. Pendekatan kualitatif cocok dilaksanakan di lapangan karena bersifat alamiah dan deskriptif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan kepada proses daripada hasil dan melakukan analisis data secara induktif, sehingga penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna.

Pendekatan kuantitatif lebih dilihat kepada hasil belajar berupa angka atau

nilai-nilai yang didapat oleh peserta didik setelah pembelajaran, dimana nilai tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang data-datanya disajikan dalam bentuk kata-kata, sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang data-datanya disajikan dalam bentuk angka (numerial).

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas, memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas, dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 22 Magek, Kabupaten Agam. Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester I Juli-Desember tahun ajaran 2020/2021 di SDN 22 Magek, Kabupaten Agam Tema 1 di kelas V terdapat subtema yang masing-masing subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yakni siklus I yang dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan dan siklus II sebanyak 1x pertemuan. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis,

13 Agustus 2020 dan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Agustus 2020. Sedangkan untuk siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Agustus 2020. Pada siklus I pertemuan I ini, peneliti mengambil subtema 1 Organ Gerak Hewan, siklus I pertemuan II peneliti mengambil subtema 2 Manusia dan Lingkungan. Sedangkan untuk siklus II peneliti mengambil subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 22 Magek Kabupaten Agam pada semester I tahun ajaran 2020/2021. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 18 orang. Jumlah peserta didik laki-laki adalah 6 orang dan jumlah peserta didik perempuan adalah 12 orang. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah Penulis sebagai guru praktisi pada kelas V SDN 22 Magek Kabupaten Agam, guru kelas V SDN 22 Magek Kabupaten Agam dan teman sejawat sebagai observer atau pengamat.

Prosedur Penelitian

Alur Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan menggunakan model siklus yang dijelaskan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2014: 137) yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan perbaikan pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan CTL pada peserta didik kelas V SDN 22 Magek, Kabupaten Agam. Sedangkan data kuantitatif adalah data hasil tes peserta didik. Data kualitatif berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut: a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan CTL di kelas V SDN 22 Magek, Kabupaten Agam. b) Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan interaksi peserta didik dan guru, yang meliputi interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan guru dalam pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan CTL di kelas V SDN 22 Magek, Kabupaten Agam. c) Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas V SDN 22 Magek Kabupaten Agam dan hasil belajar tidak hanya pengetahuan tetapi juga aspek sikap dan kreativitas.

Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan observasi dan tes. Instrument penelitian merupakan alat ukur, teknik, dan proses pengumpulan data. Instrument penelitian ini menggunakan lembar observasi dan lembar tes dan non tes.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang sampai data selesai dikumpulkan. Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut: 1) Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara, dan tes dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data. Seperti pengelompokan data pada siklus I, siklus II kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan; 2)Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi, data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga

diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan CTL; 3) Menyimpulkan hasil penelitian tindakan ini merupakan penyimpulan akhir penelitian, diikuti dengan pengujian temuan penelitian.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Untuk menghitung persentase hasil pengamatan praktik pembelajaran, dalam Kemendikbud (2014:146), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dengan kriteria taraf keberhasilannya dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. Konversi Pengamatan

Peringkat	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 22 Magek Kabupaten Agam. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan dan siklus 2 terdiri dari 1 pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V dengan jumlah peserta didik 18 orang. Laki-laki terdiri dari 6 orang dan perempuan terdiri dari 12 orang.

Selama melaksanakan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V sebagai observer dan peneliti bertindak sebagai praktisi.

Siklus 1

Siklus I pertemuan 1

Perencanaan

Tema yang digunakan dalam siklus I pertemuan I adalah Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) Sub Tema 1 (Organ Gerak Hewan) Pembelajaran 4 Mata pelajaran yang terkait dengan pembelajaran 1 adalah Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn. Perencanaan awal disusun untuk satu kali pembelajaran yaitu 7 x 20 menit. Namun terkendala kondisi dilapangan maka alokasi waktunya disesuaikan dengan kondisi lapangan yang dilaksanakan pada Kamis tanggal 13 Agustus 2020 pukul 07.30-10.00 WIB.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dengan pendekatan CTL dilaksanakan dikelas V SDN 22 Magek, Kabupaten Agam. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 mulai pukul 07.30 sampai 10.00 WIB. Tema yang diajarkan pada siklus I pertemuan I adalah Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) Sub Tema 1 (Organ Gerak Hewan) Pembelajaran 4. Muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini adalah Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn. Dalam pelaksanaan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas V sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan CTL.

Pengamatan

Pengamatan terhadap pendekatan CTL pada pembelajaran tematik terpadu dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas V pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan CTL. Pembelajaran pertemuan pertama diamati oleh guru kelas, sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti. Guru kelas mengamati berdasarkan lembaran penilaian RPP siklus I pertemuan I dan lembaran pengamatan karakteristik

pembelajaran dengan pendekatan CTL, aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dengan cara memberikan tanda ceklis (√) berdasarkan deskriptor yang tampak baik dari pelaksana tindakan maupun dari peserta didik dengan kualifikasi SB, B, C, dan K.

Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan berkoordinasi dengan guru kelas V yang bertindak sebagai observer. Setelah guru mengakhiri pembelajaran refleksi tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan. Refleksi tersebut mencakup pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar.

Refleksi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil diskusi dengan observer ditemukan beberapa kekurangan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut: a) Pada perumusan tujuan pembelajaran belum berurutan secara logis dari mudah ke sukar; b) Pada pemilihan materi ajar yang disajikan atau yang dipilih belum sesuai dengan karakteristik peserta didik; c) Pada pemilihan materi ajar yang disajikan belum terdapat kesesuaian materi dengan alokasi waktu; d) Pada pemilihan sumber belajar belum sesuai dengan karakteristik peserta didik; e) Pada pemilihan media belajar belum sesuai dengan lingkungan peserta didik; f) Pada pemilihan media belajar belum terdapat

penggunaan metode yang digunakan menarik dan tidak membuat peserta didik bosan; g) Pada pembuatan skenario pembelajaran belum terdapat kesesuaian kegiatan dengan kerurutan materi; h) Pada pembuatan skenario pembelajaran belum terdapat kesesuaian dengan alokasi waktu sehingga ada beberapa langkah skenario pembelajaran yang tidak bisa dilaksanakan\

Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran

Hal-hal yang belum muncul dalam pelaksanaan dari aspek guru adalah sebagai berikut: 1) guru belum membimbing peserta didik untuk mengeksplor pengetahuannya sehingga peserta didik kurang memahami keterkaitan materi pembelajaran dengan pengalamannya; 2) guru belum maksimal membimbing peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya atau idenya berkaitan dengan materi pelajaran. Sehingga anak masih kebingungan saat mengaitkan permasalahan di kehidupan yang pernah dialaminya dengan materi pelajaran; 3) Guru belum meminta peserta didik menuliskan sikap yang ditunjukkan sesuai nilai Pancasila, sehingga peserta didik kurang memahami bagaimana cara menerapkan sikap yang baik sesuai nilai Pancasila; 4) Guru belum mengajak peserta didik untuk bertanya jawab tentang salah satu materi pelajaran, sehingga peserta didik melewati salah satu materi

pelajaran yang dipelajarinya; 5) Guru belum maksimal meminta peserta didik dengan kelompok untuk mengidentifikasi sikap dan perilaku sesuai nilai Pancasila, sehingga peserta didik belum maksimal untuk menerapkan sikap dan perilakunya sesuai nilai Pancasila; 6) Guru belum maksimal dalam membimbing peserta didik dengan kelompok membuat laporan; 7) guru belum maksimal dalam meminta peserta didik untuk mengamati bentuk sikap dan perilaku sesuai nilai Pancasila. Sehingga peserta didik belum maksimal dalam menerapkan sikap dan perilaku sesuai nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-harinya; 8) guru belum maksimal dalam meminta peserta didik untuk mengidentifikasi kondisi geografis yang ada di lingkungan sekitar.; 9) guru belum melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan peserta didik hari ini dari aspek afektif. 10) guru belum melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan peserta didik hari ini dari aspek psikomotor.

Refleksi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Aspek sikap yang dinilai yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Pada aspek sikap spiritual catatan perilaku peserta didik yakni mengajak teman temannya untuk berdo'a saat memulai pembelajaran. Ini merupakan nilai utama karakter yakni

berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan diberikan tindak lanjut berupa apresiasi agar peserta didik lain termotivasi untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai tanpa diperintahkan oleh guru terlebih dahulu. Disatu sisi ada juga peserta didik yang mengeluh saat diberi tugas oleh guru. Ini merupakan nilai utama perilaku bersyukur yang kurang dimiliki oleh peserta didik dengan tindak lanjut berupa peringatan diharapkan peserta didik mampu bersyukur atas apa yang dijalani sekarang.

Refleksi terhadap hasil belajar pengetahuan dan keterampilan dengan rata-rata kelas yaitu 60,18 dengan jumlah peserta didik yang tuntas yaitu sebanyak 2 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 16 orang.

Siklus I Pertemuan II

Perencanaan

Tema yang digunakan dalam siklus I pertemuan II adalah Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) Sub Tema 2 (Manusia dan Lingkungan) Pembelajaran 4. Mata pelajaran yang terkait dengan pembelajaran 1 adalah Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn. Alokasi waktunya disesuaikan dengan kondisi lapangan 07.30-10.00 WIB yang di laksanakan pada Kamis tanggal 20 Agustus 2020.

Kompetensi dasar (KD) yang terkait dengan Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) Sub Tema 2 (Manusia dan Lingkungan) Pembelajaran 4, yaitu: 1) Bahasa Indonesia: KD 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. KD 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual. 2) IPS: KD 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi. KD 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi. 3) PPKn: KD 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. KD 4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan

Pelaksanaan Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II dengan pendekatan CTL dilaksanakan dikelas V SDN 22 Magek, Kabupaten Agam. Dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Agustus 2020 mulai pukul 07.30 sampai 10.00 WIB. Tema 1 (Organ

Gerak Hewan dan Manusia) Sub Tema 2 (Manusia dan Lingkungan) Pembelajaran 4. Muatan pelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn. Dalam pelaksanaan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas V sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan CTL.

Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan II, diamati oleh guru kelas V SDN 22 Magek Kabupaten Agam. Sedangkan pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Guru kelas mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan CTL.

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksi untuk perencanaan pada pertemuan selanjutnya.

Refleksi

Setelah guru mengakhiri pembelajaran siklus I pertemuan II, dilakukan tindakan refleksi kolaborasi antara guru kelas V (pengamat) dengan peneliti. Refleksi tersebut mencakup pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar.

Refleksi Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil diskusi dengan observer ditemukan beberapa kekurangan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut: a) Pada pemilihan materi ajar masih sama dengan pertemuan I walaupun sudah sedikit meningkat cuma masih dirasa kurang sesuai dengan karakter peserta didik; b) Pada pemilihan materi ajar, alokasi waktu yang ada tidak cukup untuk materi yang disajikan; c) Pada pemilihan sumber belajar kebanyakan dari buku siswa dan buku guru ditambah internet sehingga kurang memanfaatkan lingkungan anak sebagai sumber belajarnya; d) Pada pemilihan media belajar, guru masih dirasa kurang pas memilih media pembelajaran; e) Skenario pembelajaran yang dibuat belum terlalu pas dengan kondisi lapangan yang alokasi waktunya lebih singkat daripada yang biasanya

Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran

Hal-hal yang belum muncul dalam pelaksanaan dari aspek peserta didik adalah sebagai berikut; a) peserta didik masih belum bisa dalam menalar sendiri pengetahuannya serta belum bisa dalam mengaitkannya dengan kehidupan sehari-harinya; b) peserta didik di dalam kelompok tampak belum aktif secara keseluruhan dan masih banyak yang

bermain; c) peserta didik belum mampu dalam memasang pernyataan yang mencerminkan pengamalan nilai Pancasila; d) peserta didik tampak belum bisa dalam membuat laporan kelompok; e) peserta didik tampak belum mampu dalam mengamati bentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; f) Belum terwujudnya kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi kenampakan alam dan kenampakan buatan; g) belum terwujudnya penilaian dari aspek afektif; h) belum terwujudnya penilaian dari aspek psikomotor

Refleksi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Refleksi terhadap hasil belajar, yaitu pada pengetahuan, dan keterampilan dengan rata-rata kelas yaitu 71,19 dengan jumlah peserta didik yang tuntas yaitu sebanyak 6 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 12 orang.

Siklus II

Perencanaan Siklus II

Tema yang digunakan dalam siklus II adalah Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) Sub Tema 3 (Lingkungan dan Manfaatnya) Pembelajaran 4. Mata pelajaran yang terkait dengan pembelajaran 4 adalah Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn. Alokasi waktunya disesuaikan dengan kondisi lapangan yang

di laksanakan pada Sabtu tanggal 22 Agustus 2020.

Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan pendekatan CTL dilaksanakan dikelas V SDN 22 Magek, Kabupaten Agam. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2020 mulai pukul 07.30 sampai 10.00 WIB. Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) Sub Tema 3 (Lingkungan dan Manfaatnya) Pembelajaran 4. Muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini adalah Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn. Dalam pelaksanaan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas V sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan CTL.

Pengamatan Siklus II

Pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru kelas V SDN 22 Magek, Kabupaten Agam, sedangkan pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Guru kelas mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan CTL.

Refleksi Siklus II

Setelah guru mengakhiri pembelajaran siklus II, dilakukan tindakan

refleksi kolaborasi antara guru kelas V (pengamat) dengan peneliti.

Refleksi Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil diskusi dengan observer ditemukan beberapa kekurangan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut: a) Pada pemilihan materi dirasa waktunya terlalu singkat untuk materi yang dipilih; b) Pada pemilihan media masih sama dengan pertemuan pertama guru masih dirasa kurang pas memilih media pembelajaran.

Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil diskusi dengan observer ditemukan beberapa kekurangan aktivitas guru adalah sebagai berikut: a) Guru belum maksimal dalam mengeksplor pengetahuan peserta didik sehingga kreativitas peserta didik juga belum bisa dikembangkan; b) Guru dirasa belum maksimal dalam mengajak peserta didik untuk bertanya jawab terkait materi pelajaran yang sedang diajarkann; c) Guru dirasa belum maksimal dalam meminta peserta didik dengan kelompok untuk mengidentifikasi perilaku / kegiatan pengambilan keputusan bersama dalam kehidupan peserta didik; d) guru dirasa belum maksimal dalam meminta peserta didik untuk mengamati bentuk sikap-sikap berdasarkan nilai-nilai Pancasila; e) Guru dirasa belum maksimal dalam melakukan

penilaian terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan peserta didik hari ini dari aspek psikomotor

Refleksi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Refleksi terhadap hasil belajar pengetahuan, dan keterampilan dengan rata-rata kelas yaitu 81.24 dengan jumlah peserta didik yang tuntas yaitu sebanyak 15 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang.

Pembahasan Siklus I

Pembahasan Siklus I (Pertemuan I)

Pembahasan hasil siklus I pertemuan I meliputi : a) RPP pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan CTL, b) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan CTL (aspek guru dan aspek peserta didik) dan c) Hasil pembelajaran menggunakan pendekatan CTL. Pembahasan hasil penelitian menggunakan pendekatan CTL dalam pembelajaran siklus I pertemuan I peneliti sajikan sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian RPP pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan CTL siklus I pertemuan I berada pada kriteria cukup, masih ada deskriptor yang belum muncul. Deskriptor yang belum

muncul tersebut seperti pada perumusan tujuan pembelajaran belum berurutan secara logis dari mudah ke sukar. Upaya perbaikan yang dilakukan untuk pertemuan selanjutnya yakni mengusahakan untuk merumuskan tujuan pembelajaran secara berurutan dari mudah ke sukar. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Suryosubroto (2002:71) tujuan proses pembelajaran adalah dapat mengembangkan cara belajar peserta didik untuk mendapatkan, mengelola, menggunakan dan mengkomunikasikan apa yang telah diperoleh dalam proses belajar tersebut.

Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan CTL pada Siklus I pertemuan I

Berdasarkan perencanaan yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mengikuti langkah-langkah dalam pendekatan CTL, namun masih belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal.

Pada kegiatan guru membantu peserta didik mengemukakan pemikiran bahwasannya pembelajaran akan lebih bermakna jika terlebih dahulu mempelajari sendiri pengetahuan baru yang dimilikinya, guru belum membimbing peserta didik untuk mengeksplor pengetahuannya tentang permasalahan

yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dibelajarkan dengan kehidupan nyata peserta didik solusi yang dapat diambil guru yakni membimbing peserta didik agar mampu meningkatkan kreativitas untuk mengeksplor pengetahuannya tentang permasalahan yang berkaitan dengan materi sesuai kehidupan nyata.

Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan CTL pada Siklus I pertemuan I

Penilaian pada aspek sikap siklus I pertemuan I diperoleh melalui jurnal penilaian sikap. Penilaian aspek pengetahuan dan aspek keterampilan pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata peserta didik adalah 60,18 dengan kualifikasi Kurang (K) dari 18 orang peserta didik 2 orang tuntas dan 16 orang belum tuntas. Adapun persentase ketuntasan peserta didik dari aspek tersebut adalah 11,11%. Maka kekurangan pada siklus I pertemuan I ini akan diperbaiki pada Siklus I pertemuan II.

Pembahasan Siklus I (Pertemuan II)

Pencapaian pada penilaian hasil sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan CTL pada siklus I pertemuan II sudah baik dibandingkan sebelum dilakukan tindakan.

Pembahasan hasil siklus I pertemuan II meliputi : a) RPP pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan CTL, b) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan CTL (aspek guru dan aspek peserta didik) dan c) Hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL. Pembahasan hasil penelitian menggunakan pendekatan CTL dalam pembelajaran siklus I pertemuan II peneliti sajikan sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan II

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian RPP pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan CTL siklus I pertemuan II sudah berada pada kriteria baik, ada deskriptor yang belum muncul. Deskriptor yang belum memuaskan seperti pemilihan materi ajar, kesesuaian alokasi waktu yang belum cocok dengan cakupan materi yang disajikan. Alokasi waktu sedikit, seharusnya lebih mempersingkat lagi materi yang akan di sampaikan. Selain itu masih materi yang dipilih dirasa belum sesuai dengan karakteristik peserta didik. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya, yaitu lebih menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Menurut Kemendikbud (dalam Faisal,

2014:121) materi pembelajaran merupakan rincian dari materi pokok yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan CTL Siklus I pertemuan II

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru siklus 1 pertemuan 2, pada kegiatan peserta didik diminta untuk mengemukakan permasalahan di kehidupan nyata, guru masih belum tampak untuk meminta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya atau idenya tentang materi yang sedang dipelajari. Untuk solusi yang dapat dilakukan adalah guru harus meningkatkan kreativitas agar peserta didik tertarik pada pelajaran dan mau mengemukakan pendapatnya atau idenya tentang pelajaran yang dibahas. Guru juga harus memberikan penguatan dan penyempurnaan atas jawaban-jawaban yang diungkapkan peserta didik.

Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan CTL pada Siklus I pertemuan II

Penilaian pada aspek sikap siklus I pertemuan II diperoleh melalui jurnal penilaian sikap. Rekapitulasi nilai rata-rata dari aspek pengetahuan dan keterampilan

adalah 71,19 dengan kualifikasi Cukup (C). Dari 18 orang peserta didik 6 orang mencapai KKM dan 12 orang belum mencapai KKM. Adapun persentase ketuntasan peserta didik dari aspek tersebut adalah 33,33%.

Pembahasan Siklus II

Pencapaian pada penilaian hasil sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan CTL pada siklus II sudah baik dibandingkan sebelum dilakukan tindakan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan RPP yang diisi oleh guru kelas V sebagai observer, maka penilaian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran siklus II diperoleh persentase 81,25%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dengan pendekatan CTL pada siklus II sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan CTL Siklus II.

Berdasarkan hasil penilaian observer terhadap aktivitas guru dan peserta didik pada siklus II, diperoleh

presentase skor 81.25% pada aktivitas guru dan 81.25% pada aktivitas peserta didik.

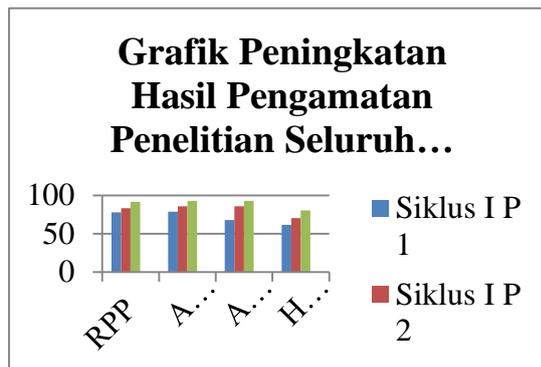
Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan CTL pada siklus II sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan CTL pada Siklus II

Penilaian pada aspek sikap siklus II diperoleh melalui jurnal penilaian sikap. Rekapitulasi nilai rata-rata dari aspek pengetahuan dan keterampilan adalah 81,24 dengan peserta didik yang tuntas yaitu sebanyak 15 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang. Presentase ketuntasan 83,33%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus II, maka penelitian sudah bisa dicukupkan sampai siklus II karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal pencapaian. Seperti yang dikatakan Mulyasa (2014:143) menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri.

Grafik Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas V SDN 22 Magek Kabupaten Agam.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: 1) Perencanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pendekatan, metode, dan pendekatan pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, penilaian. RPP dirancang dengan langkah-langkah (a) Guru membantu peserta didik mengemukakan pemikiran bahwasannya pembelajaran akan lebih bermakna jika mempelajari

pelajarannya sendiri, menemukan permasalahan sendiri, mengonstruksi sendiri pengetahuan baru yang dimilikinya, (b) Peserta didik diminta untuk mengemukakan permasalahan di kehidupan nyata, (c) Mengembangkan sikap ingin tahu peserta didik dengan melakukan tanya jawab, (d) Peserta didik melakukan wawancara untuk menciptakan adanya masyarakat yang juga ikut belajar, (e) Melakukan refleksi pada akhir pembelajaran, (f) Melakukan penilaian. Hasil penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai Perencanaan 80,55% dengan kualifikasi (B), meningkat pada siklus II yaitu 91,66% dengan kualifikasi (AB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat; 2) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilakukan pengamatan berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

dilaksanakan dengan langkah-langkah: (a) Guru membantu peserta didik mengemukakan pemikiran bahwasannya pembelajaran akan lebih bermakna jika mempelajari pelajarannya sendiri, menemukan permasalahan sendiri, mengonstruksi sendiri pengetahuan baru yang dimilikinya, (b) Peserta didik diminta untuk mengemukakan permasalahan di kehidupan nyata, (c) Mengembangkan sikap ingin tahu peserta didik dengan melakukan tanya jawab, (d) Peserta didik melakukan wawancara untuk menciptakan adanya masyarakat yang juga ikut belajar, (e) Melakukan refleksi pada akhir pembelajaran, (f) Melakukan penilaian. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 71.87% dengan kualifikasi (C), meningkat pada siklus II menjadi 81.25% dengan kualifikasi (B). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik rata-rata 67.18% dengan kualifikasi (K), meningkat pada siklus II menjadi 81.25% dengan kualifikasi (B). Jadi dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Contextual*

Teaching and Learning (CTL) berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada siklus I rata-rata nilai pengetahuan, dan keterampilan adalah 65,68 dengan kualifikasi (K), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai pengetahuan, dan keterampilan adalah 80,11 dengan kualifikasi baik (B). Jadi, dilihat dari pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

REFERENSI

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. (2014). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto dan Sudjendro, Herry. (2014). *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.

- Fadhilaturrehmi. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Jaring-jaring Balok dan Kubus dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Siswa Kelas IV SDN 05 Air Tawar Barat. *Jurnal Basicedu (Nomor 1 tahun 2017)*, 1-9.
- Faisal. (2014). *Sukses Mengawal Kurikulum 2013 di SD Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hernawan, A.H & Resmini, N. (2009). *Pembelajaran Terpadu (Tematik)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Ika, Lestari. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2010). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahwati, Y & Harta, I. (2014). Keefektifan Pendekatan Open-Ended dan CTL Ditinjau dari Hasil Belajar Kognitif dan Afektif. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. 1(1). 113-126.
- Saputri, A.T.W & Mawardi. (2017). Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"* (Nomor 2 tahun 2017), 104-114.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar*

Proses Pendidikan. Jakarta:
Kencana Prenada Media Group.

Shinta, R.N. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat dengan Pendekatan CTL Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar (Nomor 2 tahun 2014), 142-147.*

Slameto. (2003). *Kegiatan Pembelajaran dan Hasil Belajar.* Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumantri, Mohamad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran.* Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah.* Rineka Cipta: Jakarta.

Trianto. (2011). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik.* Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.